

BAB III

METODOLOGI

A. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat disimpulkan (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan.

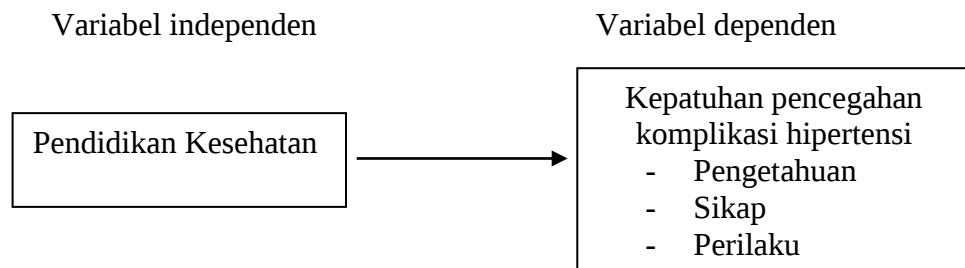
2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan nilainya ditentukan oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan pencegahan komplikasi hipertensi.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel yang dirumuskan oleh peneliti. Kerangka konsep berisi variabel yang diteliti dan tidak diteliti yang harus menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan kajian terhadap kerangka teori, dapat disusun kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Konsep

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan teori dan konsep-konsep yang membahas variable penelitian dan hubungannya dengan proses berfikir deduktif yang masih dapat di uji secara empiris (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan dari tinjauan konsep penelitian diatas, maka hipotesa yang dapat dirumuskan adalah :

Ha1: Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pada penderita hipertensi.

Ha2: Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap kepatuhan pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi.

Ha3: Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku kepatuhan pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi.

Ho1: Tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pada penderita hipertensi.

Ho2: Tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap kepatuhan pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi.

Ho3: Tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku kepatuhan pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi.

D. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka dimulai dari pengumpulan data, interpretasi data yang digunakan sampai pada tahap penyajian hasil data yang digunakan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010).

2. Desain Penelitian

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *quasy experimen*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control grup design* yaitu dua kelompok yang dipilih secara random, dengan cara sampel mengukur tekanan darah serta mengidentifikasi pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dan mengidentifikasi pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan pencegahan komplikasi. Berikut bentuk rancangannya.

Tabel 1.1 *Pretest-posttest control group design*

Sampel	Pretest	Perlakuan	Posttest
K	O1	X+	O3
K	O2	-	O4

Keterangan:

K : Pengambilan sampel secara acak

X+ : Perlakuan pada kelompok kasus

O1 : *Pre test* kelompok kasus

O2 : *Post test* kelompok kasus

O3 : *Pre test* kelompok kontrol

O4 : *Post test* kelompok kontrol

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang ada di desa Pulokulon 233 orang.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam pengambilan sampel penelitian digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili seluruh populasinya (Notoatmodjo, 2010). Perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : presesi (10%)

Maka berdasarkan rumus tersebut didapatkan:

$$\begin{aligned}n &= \frac{233}{233(0,1)^2 + 1} \\n &= \frac{233}{2,33 + 1} \\n &= \frac{233}{3,33} \\&= 69,96\end{aligned}$$

Dengan hasil perhitungan menggunakan rumus didapatkan nilai 69,96 maka dalam penelitian ini besar sampel dibulatkan menjadi 70 sampel. Total sampel di penelitian ini adalah 70 kemudian masing-masing kelompok yaitu 70 untuk kelompok kasus dan 70 untuk kelompok kontrol

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang akan digunakan dalam pengambilan data dalam penelitian ini adalah *simpel random sampling*. *Simpel random sampling* merupakan jenis probabilitas yang paling sederhana. Untuk mencapai sampling ini, menggunakan teknik *lottrey* dengan membagi total populasi menjadi 2. Teknik random sampling hanya boleh digunakan setiap unit anggota populasi untuk menjadi sampling dengan jumlah yang ditentukan (Sugiyono, 2013).

Sampel penelitian ini adalah penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pulokulon II, yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel

- 1) Penderita hipertensi yang di diagnosa dokter di desa Pulokulon
- 2) Bertempat tinggal di desa Pulokulon
- 3) Responden mampu berkomunikasi secara verbal
- 4) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak dapat diambil sebagai sampel

- 1) Responden dengan penyakit berat seperti (stroke, jantung, hemiparesis, dll)

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di desa Pulokulon

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22-23 juli 2025

G. Definisi Operasional

Definisi operasional pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi.

Tabel 1.2 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independen: Pendidikan kesehatan	Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada penderita hipertensi mengenai kepatuhan pencegahan komplikasi dengan menggunakan metode ceramah dan media sosial berupa video tiktok sebanyak 1 kali.	Pre Planning	1. Dilakukan sesuai pre planning 2. Dilakukan tidak sesuai pre planning	Nominal
Variabel dependen : Pengetahuan pencegahan komplikasi hipertensi	Segala pengetahuan tentang pencegahan komplikasi hipertensi yang meliputi : 1. Definisi hipertensi 2. Penyebab hipertensi 3. Tanda dan gejala hipertensi 4. Pencegahan hipertensi 5. Komplikasi hipertensi	Lembar kuesioner yang berisi 20 pertanyaan untuk menilai tingkat pengetahuan, soal salah skor 0 dan benar skor 1 dengan menggunakan skala <i>guttman</i>	Total nilai = jumlah jawaban Baik > 6,91 Kurang baik $\leq$ 6,91	Rasio

Sikap kepatuhan pencegahan komplikasi hipertensi	Suatu respon dari penderita tentang kepatuhan pencegahan komplikasi penyakit hipertensi	Lembar kuesioner yang berisi 8 pertanyaan untuk menilai afektif, soal salah skor 0 dan benar skor 1 dengan menggunakan skala <i>guttman</i>	Total nilai = jumlah jawaban Baik > 3,33 Kurang baik $\leq 3,33$	Rasio
Perilaku kepatuhan pencegahan komplikasi hipertensi	Tingkat kepatuhan penderita melaksanakan pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain. Meliputi : 1. Kemampuan mengontrol diri 2. Mengonsumsi obat secara teratur	Lembar kuesioner yang berisi 8 pertanyaan untuk menilai kepatuhan pencegahan komplikasi, soal salah skor 0 dan benar skor 1 dengan menggunakan skala <i>guttman</i>	Total nilai = jumlah jawaban Baik > 4,09 Kurang baik $\leq 4,09$	Rasio

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2014) adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Pengumpulan data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013) yang menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui pemberian angket dan observasi. Data primer penelitian ini adalah identitas responden, pengetahuan penderita mengenai hipertensi dan sikap kepatuhan pencegahan komplikasi hipertensi.

a) Angket

1) Menurut Ardiansyah (2023) ada beberapa tipe angket, sebagai berikut:

(a) Menurut sifatnya

(1) Angket umum, yang berusaha sejauh mungkin untuk memperoleh selengkap-lengkapny tentang kehidupan seseorang.

(2) Angket khusus, hanya berusaha untuk mendapatkan data-data mengenai sifat-sifat khusus dari pribadi seseorang.

(b) Menurut cara penyampaiannya

- (1) Angket langsung, apabila disampaikan kepada orang yang dimintai informasinya tentang dirinya sendiri.
- (2) Angket tak langsung, apabila pribadi yang disuruh mengisi angket adalah bukan responden langsung. Ia akan menjawab dan memberikan informasi mengenai orang lain.

(c) Menurut bentuk struktur

- (1) Angket berstruktur, angket yang disusun sedemikian rupa, tegas, definitif, terbatas dan konkret, sehingga responden dapat dengan mudah mengisi atau menjawabnya.
- (2) Angket tak terstruktur, angket yang dipakai bila peneliti menghendaki suatu uraian dari informan atau responden tentang suatu masalah dengan suatu penulisan atau penjelasan yang panjang dan lebar, jadi pertanyaan bersifat terbuka dan bebas.

2) Kelebihan angket

- (a) Dalam waktu singkat (serentak) dapat diperoleh data yang banyak
- (b) Menghemat tenaga, dan mungkin biaya

- (c) Responden dapat memilih waktu senggang untuk mengisinya sehingga tidak terlalu terganggu bila dibandingkan dengan wawancara
- (d) Secara psikologis, responden tidak merasa terpaksa, dan dapat menjawab lebih terbuka dan sebagainya.

3) Kekurangan angket

- (a) Jawaban akan lebih banyak dibumbui dengan sikap dan harapan pribadi, sehingga lebih bersifat subjektif
- (b) Dengan adanya bentuk (susunan) pertanyaan yang sama untuk responden yang sangat heterogen, maka penafsiran pertanyaan akan berbeda-beda sesuai dengan latar belakang sosial, berpendidikan, dan sebagainya.
- (c) Tidak dapat dilakukan untuk golongan masyarakat yang buta huruf
- (d) Apabila responden tidak dapat memahami pertanyaan atau tidak dapat menjawab, akan terjadi kemacetan dan mungkin responden tidak akan menjawab seluruh angket
- (e) Sangat sulit untuk memutuskan pertanyaan-pertanyaan secara cepat dengan menggunakan bahasa yang jelas atau bahasa yang sederhana.

2. Pengumpulan data skunder

Data skunder menurut Sugiyono (2013) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya

literatur kepustakaan baik dengan buku atau literatur jurnal di internet. Serta mengumpulkan data dari dokumen berupa data penderita hipertensi dari Puskesmas Pulokulon II.

3. Prosedur pengambilan data

Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat persetujuan dengan tanda tangan pembimbing I dan II untuk meminta izin mengambil data awal usulan penelitian kepada prodi S1 Keperawatan An Nuur Purwodadi.
- b. Melakukan koordinasi dengan Dinas kesehatan Kabupaten Grobogan serta melakukan pertemuan dengan pihak Puskesmas Pulokulon II untuk pengambilan data awal.
- c. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan dibantu oleh tim.
- d. Mengambil data secara random untuk menentukan sampel berdasarkan acuan yang telah dibuat.
- e. Mengelompokkan responden yang bersedia mengikuti penelitian dan memenuhi kriteria penelitian.
- f. Menjelaskan prosedur penelitian kepada calon responden.
- g. Memberikan lembar persetujuan menjadi responden dengan menandatangani informed consent.
- h. Melakukan wawancara sebelum (*pre-test*) dilakukan pendidikan kesehatan.

- i. Melakukan pengambilan data dengan mencatat data setelah (*posttest*) dilakukan pendidikan kesehatan.
- j. Menganalisa data yang diperoleh untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner tingkat pengetahuan, sikap, kepatuhan pencegahan komplikasi hipertensi yang digunakan kuisioner modifikasi menurut (Notoatmodjo, 2010). Lembar kuesioner dalam penelitian ini meliputi :

a) Kuesioner A

Data demografi responden yang terdiri atas nama, umur, jenis kelamin, pendidikan. Kuesioner berupa check list (✓).

Tabel 1.3 Data Demografi Responden

Aspek identitas responden	Pertanyaan
No. Responden	A1, A2, A3, A4

b) Kuesioner B

Kuesioner B digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden tentang kemampuan penderita hipertensi dalam menjelaskan penyakit tentang hipertensi. Kuesioner menggunakan skala *guttman* dengan jumlah 20 pertanyaan dengan penilaian nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah.

Tabel 1.4 Kisi-kisi Soal Tingkat Pengatahuan

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pengertian Hipertensi	1, 2, 3	3
Penyebab Hipertensi	4, 5, 6, 7	4
Komplikasi Hipertensi	8, 9, 10	3
Tanda dan Gejala Hipertensi	11, 12	2
Pencegahan Hipertensi	13 - 20	8

c) Kuesioner C

Kuesioner C digunakan untuk mengukur sikap responden terhadap kepatuhan pencegahan komplikasi hipertensi. Kuesioner menggunakan skala *guttman* dengan jumlah 8 pertanyaan dengan penilaian nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah.

Tabel 1.5 Kisi-kisi Sikap Kepatuhan

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Kepatuhan pengobatan	1, 2	2
Manajemen pola konsumsi	3, 4	2
Manajemen gaya hidup	5 - 8	4

d) Kuesioner D

Kuesioner D digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan responden tentang kemampuan penderita hipertensi dalam pencegahan komplikasi hipertensi. Kuesioner menggunakan skala *guttman* dengan jumlah 8 pertanyaan dengan penilaian nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah.

Tabel 1.6 Kisi-kisi Perilaku Kepatuhan

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Kepatuhan pengobatan	1, 2	2
Manajemen pola konsumsi	3, 4	2
Manajemen gaya hidup	5 - 8	4

J. Uji Instrumen

Menurut Sugiyono (2019) dalam Jenita et al., (2023) uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid atau reliabel.

1. Uji validitas

a. Hasil uji validitas pengetahuan

Tabel 1.7 Hasil Validitas Pengetahuan

Validitas Pengetahuan			
Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pengetahuan 1	.645**	0,444	Valid
Pengetahuan 2	.704**	0,444	Valid
Pengetahuan 3	.798**	0,444	Valid
Pengetahuan 4	.812**	0,444	Valid
Pengetahuan 5	.726**	0,444	Valid
Pengetahuan 6	.798**	0,444	Valid
Pengetahuan 7	.678**	0,444	Valid
Pengetahuan 8	.695**	0,444	Valid
Pengetahuan 9	.643**	0,444	Valid
Pengetahuan 10	.680**	0,444	Valid
Pengetahuan 11	.795**	0,444	Valid
Pengetahuan 12	.721**	0,444	Valid
Pengetahuan 13	.726**	0,444	Valid
Pengetahuan 14	.668**	0,444	Valid
Pengetahuan 15	.711**	0,444	Valid
Pengetahuan 16	.783**	0,444	Valid
Pengetahuan 17	.711**	0,444	Valid
Pengetahuan 18	.783**	0,444	Valid

Pengetahuan 19	.711 ^{**}	0,444	Valid
Pengetahuan 20	.654 ^{**}	0,444	Valid

Berdasarkan penelitian ini, uji coba instrumen adalah 20 orang, sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,444 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh kuisioner dinyatakan valid dan layak untuk digunakan penelitian.

b. Hasil uji validitas sikap

Tabel 1.8 Hasil Validitas Sikap

Validitas Sikap			
Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Sikap 1	,686 ^{**}	0,444	valid
Sikap 2	,652 ^{**}	0,444	valid
Sikap 3	,866 ^{**}	0,444	valid
Sikap 4	,790 ^{**}	0,444	valid
Sikap 5	,831 ^{**}	0,444	valid
Sikap 6	,755 ^{**}	0,444	valid
Sikap 7	,659 ^{**}	0,444	valid
Sikap 8	,638 ^{**}	0,444	valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

c. Hasil uji validitas perilaku

Tabel 1.9 Validitas Perilaku

Validitas Perilaku			
Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Perilaku 1	.690 ^{**}	0,444	Valid
Perilaku 2	.655 ^{**}	0,444	Valid
Perilaku 3	.859 ^{**}	0,444	Valid
Perilaku 4	.793 ^{**}	0,444	Valid
Perilaku 5	.824 ^{**}	0,444	Valid
Perilaku 6	.759 ^{**}	0,444	Valid
Perilaku 7	.669 ^{**}	0,444	Valid
Perilaku 8	.618 ^{**}	0,444	Valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji reliabilitas

a. Hasil uji reliabilitas pengetahuan

Tabel 1.10 Reliabilitas Pengetahuan

Reliabilitas Pengetahuan	
Cronbach's Alpha	N
.952	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,952 pada 20 butir pertanyaan. Menurut kriteria reliabilitas, suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$. Dengan demikian, seluruh

butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan sangat reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

b. Hasil uji reliabilitas sikap

Tabel 1.11 Reliabilitas Sikap

Reliabilitas Sikap	
Cronbach's Alpha	N
,878	8

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,878 pada 8 butir pertanyaan. Berdasarkan kriteria reliabilitas, instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,7. Dengan demikian, kuesioner dalam penelitian ini tergolong sangat reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

c. Hasil reliabilitas perilaku

Tabel 1.12 Reliabilitas Perilaku

Reliabilitas Perilaku	
Cronbach's Alpha	N
,877	8

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,877 untuk 8 butir pertanyaan. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,7$. Oleh karena itu, kuesioner ini termasuk kategori sangat reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

K. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2014).

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuisioner. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban tersebut. Tetapi jika tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap maka tidak diolah atau dimasukkan “data missing”.

b. *Coding*

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau bilangan. *Coding* sangat berguna untuk memasukan data (*data entry*). Pemberian kode dalam penelitian ini berdasarkan karakteristik responden pada variabel dependen meliputi :

a) Usia = 1 : 40-45 Tahun

= 2 : 46-55 Tahun

= 3 : 56-65 Tahun

b) Jenis kelamin = Laki-laki : 1

= Perempuan : 2

c) Pendidikan = 0 : Tidak Sekolah

= 1 : SD

= 2 : SMP

= 3 SMA

d) Kuesioner hasil pengetahuan, Sikap, Perilaku

1) Salah diberi kode 0

2) Benar diberi kode 1

c. *Entry Data*

Entri data yaitu proses memasukan data kedalam komputer sehingga dapat dianalisa dengan menggunakan komputer. Peneliti melakukan entri data ke SPSS meliputi identitas reponden (inisial nama, jenis kelamin, umur)

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmojdo, 2014).

L. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Analisa univariat*

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dan kepatuhan pencegahan komplikasi. Pada umumnya dalam analisi ini

hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Analisa univariat dalam penelitian ini meliputi identitas responden, pengetahuan, sikap dan perilaku kepatuhan pencegahan komplikasi hipertensi.

2. Analisa bivariat

Apabila telah dilakukan analisa univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau diketahui distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisa bivariat (Notoatmodjo, 2014). Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan pencegahan komplikasi hipertensi pada masyarakat (pretest dan posttest). Penelitian ini data berupa numerik maka sebelum dilakukan uji statistik dilakukan uji normalitas. Penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan jumlah sampel > 50 .

a. Uji normalitas kelompok berpasangan

Digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi dengan *pretest* dan *posttest*.

1) Data tidak normal

Sebaran data tidak normal apabila $p = < 0,05$. Uji selanjutnya yang digunakan adalah wilcoxon. Apabila didapatkan :

- a) $P = < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka kesimpulannya adalah (H_{a1}) ada pengaruh pendidikan

kesehatan terhadap pengetahuan penderita hipertensi. (Ha2)
ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi. (Ha3)
ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku kepatuhan pencegahan komplikasi penderita hipertensi.

b) $P = > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Maka kesimpulannya (H_{01}) tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan penderita hipertensi. (H_{02}) tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap pencegahan komplikasi penderita hipertensi. (H_{03}) tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku kepatuhan pencegahan komplikasi penderita hipertensi.

M. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari institusi Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas An Nuur Purwodadi untuk dapat melakukan penelitian sesuai dengan judul penelitian.

Setelah mendapatkan izin baru melakukan penelitian dengan menekankan aspek etika yang meliputi:

1. Lembar persetujuan penelitian (*Informend Consent*)

Responden membaca dan menyepakati maksud dari penelitian yang peneliti jelaskan dan yang tertulis pada formulir, kemudian

mengisi formulir dan tanda tangan sebagai persetujuan untuk menjadi responden penelitian.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Informasi yang di dapatkan peneliti baik langsung dari responden maupun hasil pengamatan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3. Keadilan (*Justice*)

Pinsip keadilan mampu menjamin bahwa subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikut sertanya dalam penelitian tanpa diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau *dropped out* sebagai respond